

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI
DI RA MASYITHOH KARANGNONGKO YOGYAKARTA**



Oleh: Zuhriah

NIM: 21204012044

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zuhriah
NIM : 21204012044
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri/, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Zuhriah

NIM. 21204012044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zuhriah
NIM : 21204012044
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Zuhriah

NIM. 21204012044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zuhriah
NIM : 21204012044
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi :-

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua). Seandai suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas Ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 06 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Zuhriah

NIM: 21204012044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-130/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI RA MASYITHOH KARANGNONGKO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZUHRIAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012044
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 65b04b1d45a52



Penguji I

Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b0b196cfa9



Penguji II

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 65af1d7665c8d



Yogyakarta, 09 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65bd716a5965

SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**PERSETUJUAN TIM
PENGUJUIJIAN TESIS**

Tesis Berjudul :

INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI RA
MASYITHOHKARANGNONGKO

Nama : Zuhriah
NIM : 21204012044
Program Studi : Pendidikan Agama
Islam Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Ichsan, M.Pd. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. ()
Penguji II : Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 9 Januari 2024

Waktu : 09.00 - 10.00 WIB.

Hasil : A/B (88)

IPK : 3,71

Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Tesis yang berjudul:

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI
RA MASYITHOH KARANGNONGKO YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

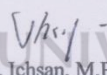
Nama : Zuhriah
NIM : 21204012044
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Desember 2023

Pembimbing


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dr. Ichsan, M.Pd
NIP. 196302261992031003

MOTTO

AL-Quran Surat Luqman Ayat 13

عَظِيمٌ لِّظُلْمٍ لِّتَشْرِكُ بِاللَّهِ إِنَّ تَشْرِكًا بِرَبِّكَ لَا بُدَّ لِيَا يَعِظُكَ وَهُوَ لِابْنِهِ لُقْمَانَ قَالَ وَإِذْ

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Quran dan Terjemahan Maghfirah, Departemen Agama RI, Maghfirah Pustaka, Jakarta: 2006, hlm.412

PERSEMBAHAN

Tesis ini Peneliti persembahkan kepada:

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

SunanKalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Zuhriah, “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini di RA Masyithoh Karangnongko Yogyakarta”. **Tesis. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh internalisasi nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini sangat penting, karena merupakan bekal untuknya dalam menjalankan pendidikan dengan baik terutama di instansi pendidikan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran RA Masyithoh Karangnongko Yogyakarta? (2) Bagaimana Proses internalisasi nilai Agama Islam pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko Yogyakarta? (3) Bagaimana Dampak internalisasi nilai agama Islam pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko Yogyakarta?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, metode dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber meliputi kepala sekolah, guru-guru dan murid dan Teknik yaitu melalui observasi wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, *Pertama* Perencanaan Pembelajaran RA Masyithoh Karangnongko melalui beberapa kegiatan yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. *Kedua* proses internalisasi nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko meliputi a. Kegiatan rutin harian b. Membiasakan senyum, sapa, salam c. Membiasakan maaf, tolong, terima kasih d. Praktek wudhu dan sholat e. Amaliyah tahlil f. Senam anak soleh g. Membiasakan infaq h. Kegiatan bulanan i. Kegiatan tahunan *Ketiga*, sedangkan dampak internalisasi nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko adalah Anak tidak akan pulang sebelum bersalam dengan guru, Anak berinfaq dengan suka rela, Semangat Memimpin Tahlil

Kata kunci : *Internalisasi, Nilai-Nilai Agama Islam, Anak Usia Dini*

ABSTRACT

Zuhriah, "Internalization of Islamic Religious Values in Early Childhood at RA Masyithoh Karangnongko Yogyakarta". Thesis. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

This research is motivated by the fact that the internalization of Islamic religious values in early childhood is very important, because it is a provision for them to carry out their education well, especially in early childhood education institutions. This research aims to find out: (1) How is RA Masyithoh Karangnongko Yogyakarta learning planned? (2) What is the process of internalizing Islamic religious values in early childhood at RA Masyithoh Karangnongko Yogyakarta? (3) What is the impact of the internalization of Islamic religious values in early childhood at RA Masyithoh Karangnongko Yogyakarta?

This type of research is qualitative research with a case study approach, data collection methods using observation, interviews and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation and drawing conclusions. Testing the validity of the data was carried out by triangulating sources including the principal, teachers and students and technique, namely through interview observation and documentation.

The results of the research show that, firstly, RA Masyithoh Karangnongko's learning planning involves several activities, namely opening activities, core activities and closing activities. The second process of internalizing Islamic religious values in early childhood at RA Masyithoh Karangnongko includes a. Daily routine activities b. Get used to smiling, saying hello, greetings c. Get used to sorry, please, thank you d. Practice ablution and prayer e. Amaliyah tahlil f. Pious children's gymnastics g. Getting used to infaq h. Monthly activities i. Third annual activity, while the impact of internalizing Islamic religious values in early childhood at RA Masyithoh Karangnongko is that children will not go home before greeting the teacher, children donate voluntarily, enthusiasm for leading Tahlil

Keywords: Internalization, Islamic Religious Values, Early Childhood

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لِحَمْدِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji serta syukur kehadiran Allah SubhānahuwaTa'ālā karena berkat karunia- Nya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Şalawat dan salam tidak lupa peneliti curahkan kepada Nabi Muḥammad ŞallaAllāh 'alaihi wasallam yang telah menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi sekalian umat manusia. Setelah melalui proses panjang, peneliti telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Internalisasi Nilai- Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini di RA Masyithoh Karangnongko”.

Terselesaikannya tesis, peneliti menyadari bahwa tugas penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan jazākumullāh khairan kaşīran kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan naskah tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh

gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

3. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis pada penelitian ini.
4. Dr. Ichsan, M.Pd, selaku pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada peneliti selama penelitian tesis ini.
5. Segenap dosen dan Karyawan Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta keArifan kepada peneliti.
6. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
7. Kepala Sekolah RA Masyithoh Karangnongko yang telah memperkenalkan peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Guru-guru yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan serta motivasi walaupun keadaan beliau sibuk namun tetap dapat meluangkan waktu sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga kebaikan-kebaikan beliau dibalas surga oleh Allah SWT.
9. Kedua orang tua tercinta dan terkasih, Rais dan Melipresmiati yang telah

berjuang membesarkan dan mendidik peneliti dengan penuh cinta dan kasih sayang yang sangat luar biasa, terima kasih sedalam-dalamnya teruntuk curahan kasih sayang yang tak bertepi, dukungan moril maupun materil, perhatian, serta munajat yang tiada henti.

10. Adik tersayang Gunawan Aprianto, yang selalu membuat penulis semakin semangat untuk menjadi lebih baik lagi dan bisa menjadi contoh baginya.
11. Khoirunnisa, Faila Sufah, Ayu Lika Rahma, Ira Yuli Utari, Sutriani, Nur Zakiyah, yang selalu bersama dan memberikan dukungan serta semangat.
12. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh peneliti yang turut membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan naskah tesis ini.
13. Terakhir saya sangat berterima kasih kepada diri saya sendiri, Saya sadar melalui ini bukanlah suatu hal yang mudah, terimakasih sudah melawan rasa malas yang begitu hebat, terimakasih untuk segala perjuangan dan kerja keras selama ini sehingga bisa sampai pada titik ini

Dengan doa segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan sebaik-baiknya balasan. Aamiin Allahuma Aamiin. Peneliti juga menghaturkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT. jualah, peneliti kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta

ampunan-nya. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 06 Desember 2023
Saya yang menyatakan,

Zuhriah
NIM.21204012044



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0534/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2.	ب	Bā	B	Be
3.	ت	Tā	T	Te
4.	ث	Tsā	Ś	Es titik diatas
5.	ج	Jīm	J	Je
6.	ح	Hā	H	Ha titik di bawah
7.	خ	Khā	Kh	Ka dan ha
8.	د	Dal	D	De
9.	ذ	Dža	Ž	Zet titik diatas
10.	ر	Rā	R	Er
11.	ز	Zai	Z	Zet
12.	س	Sīn	S	Es
13.	ش	Syīn	Sy	Es dan ye
14.	ص	Sād	Ş	Es titik di atas
15.	ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
16.	ط	Tā'	Ṭ	Te titik di bawah
17.	ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
18.	ع	'Ayn	...'	Koma terbalik (di atas)
19.	غ	Gayn	G	Ge
20.	ف	Fā'	F	Ef
21.	ق	Qāf	Q	Qi
22.	ك	Kāf	K	Ka

23.	ل	Lām	L	El
24.	م	Mīm	M	Em
25.	ن	Nūn	N	En
26.	و	Waw	W	We
27.	هـ	Hā	H	Ha
28.	ء	Hamzah	...’...	Apostrof
29.	ي	Yā	Y	Ye

A. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	Muta’aqq idīn
عدة	Ditulis	‘iddah

B. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya) Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

2. Bila *ta’ marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakā tulfitri
------------	---------	---------------

C. Vokal Pendek

ا	Kasrah	Ditulis	I
اَ	Fathah	Ditulis	A
اُ	Dammah	Ditulis	U

D. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā jā hiliyah
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	ā yas' ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī karīm
dammah + wawumati فروض	Ditulis	ū furū d

E. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai bainakum
fathah + wawumati قول	Ditulis	Au Qaulun

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت لئن شكرتم	Ditulis Ditulis	u'iddat la'insyakartum

G. Kata Sandag Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ā n
القياس	Ditulis	al-Qiyā s

2. Bila diikuti Hurif Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

ذو الفروض	Ditulis	awīal-furūḍ
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

H. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	Ditulis	zawīal-furūḍ
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6

C.	Tujuan Penelitian.....	6
D.	Manfaat Penelitian.....	6
E.	Kajian Penelitian yang Relevan	7
BAB II	KAJIAN PUSTAKA	21
A.	Internalisasi Nilai	21
B.	Nilai dalam Agama Islam	41
C.	Metode Internalisasi Nilai.....	58
D.	Pendidikan Anak Usia Dini	61
E.	Karakteristik Anak Usia Dini.....	64
F.	Sistematika Pembahasan.....	67
BAB III	METODE PENELITIAN	69
A.	Jenis Penelitian	69
B.	Subjek Penelitian	70
C.	Latar Penelitian	71
D.	Teknik Pengumpulan Data	72
E.	Analisis Data.....	76
F.	Pengecekan Keabsahan Data.....	78
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	80
A.	Gambaran Umum RA Masyithoh KarangNongko	80
1.	Sejarah RA Masyithoh Karangnongko	80
2.	Profil Madrasah	82
3.	Sarana Prasarana/Sarpras	83
4.	Tujuan, Visi dan Misi RA Masyithoh Karangnongko	84

5. Struktur Organisasi RA Masyithoh.....	86
6. Guru RA Masyithoh Karangnongko.....	87
7. Peserta Didik RA Masyithoh Karangnongko.....	88
8. Struktur Kurikulum RA Masyithoh Karangnongko.....	89
9. Perencanaan Pembelajaran RA Masyithoh Karangnongko.....	91
B. Internalisasi Nilai-Nilai.....	94
1. Perencanaan Pembelajaran.....	94
2. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam.....	99
3. Dampak Internalisasi.....	114
BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran-Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	128
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	153

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Penelitian yang Relevan	8
Tabel 2.1 Nilai-Nilai Agama Islam.....	45
Tabel 2.2 Indikator Nilai-Nilai Agama Islam.....	50
Tabel 2.3 Sistematika Pembahasan.....	68
Tabel 4.1 Identitas RA Masyithoh Karangnongko	82
Tabel 4.2 Sarana/Prasarana RA Masyithoh Karangnongko	83
Tabel 4.3 Keadaan Guru di Sekolah RA Masyithoh karangnongko.....	88
Tabel 4.4 Keadaan peserta didik RA Masyithoh Karangnongko	88
Tabel 4.5 Ruang Lingkup Kurikulum RA Masyithoh Karangnongko.....	89
Tabel 4.6 Perencanaan Pembelajaran RA Masyithoh Karangnongko	92
Tabel 4.7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi RA Masyithoh Karangnongko.....	86
Gambar 4.2 Jadwal pelajaran RA Masyithoh Karangnongko	97
Gambar 4.3 Buku Pedoman Materi Hadist RA Masyithoh Karangnongko	99
Gambar 4.4 Kegiatan Belajar Rutin.....	102
Gambar 4.5 Kegiatan Praktek Shalat	106
Gambar 4.6 Kegiatan Amaliyah Tahlil	108
Gambar 4.7 Kegiatan Senam Anak Soleh.....	110
Gambar 4.8 Kegiatan Anak Berinfaq.....	111



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Sekolah.....	128
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru Bidang Kurikulum	129
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru	130
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	131
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Murid.....	132
Lampiran 6 Hasil Wawancara Kepala Sekolah	133
Lampiran 7 Hasil Wawancara Guru Bidang Kurikulum.....	137
Lampiran 8 Hasil Wawancara Guru	142
Lampiran 9 Hasil Wawancara Murid.....	147
Lampiran 10 Dokumentasi	148
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian	151
Lampiran 12 Surat Balasan Penelitian.....	152
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya zaman banyak fenomena yang kita jumpai di media cetak maupun di kehidupan sehari-hari banyak kasus-kasus anak usia dini yang berbicara kurang sopan, sering meniru adegan kekerasan, bahkan mengikuti perbuatan negatif orang dewasa. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai agama Islam pada pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk mewujudkan generasi bangsa yang bermoral, bermartabat, dan membangun masyarakat yang beragama serta beradab sesuai dengan nilai ajaran Islam.¹

Pendidikan anak usia dini sangat penting dilakukan mengingat zaman sudah berkembang pesat, kemudian dengan pengembangan zaman yang cukup maju namun tidak sedikit Pendidikan agama Islam moral, akhlak yang tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Pendidikan merupakan usaha sadar tersusun dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan baik dari hal keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik serta suatu keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat

¹ Salasiah, “ Penanaman Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rutinitas”, *Jurnal E-Chief Volume 1 Nomor 1*, (Kalimantan Selatan: Universitas Lambung Mangkurat, 2021), hlm.13

untuk menjawab berbagai tantangan yang mendatang.² Di dalam satuan pendidikan terdapat kegiatan belajar bagi siswa. Menurut Skinner, dalam buku Djameluddin dan Wardana pengertian belajar adalah suatu proses Penyesuaian diri dalam berperilaku yang berlaku secara progresif.³

Menurut Thursan Hakim, definisi belajar merupakan suatu proses perubahan pada kepribadian manusia yang bisa dilihat dari bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, sikap seperti peningkatan keahlian, wawasan, perbuatan, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, serta kemampuan yang lainnya.⁴

Berdasarkan pemaparan diatas diketahui bahwa pendidikan adalah proses yang dilalui oleh peserta didik secara sadar dan terencana, untuk menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan dan pengalaman yang diharapkan bisa menjadi benteng pertahanan yang akan mendatang, kemudian ditempuh dari usia dini hingga pendidikan perguruan tinggi, namun yang sangat perlu diperhatikan pendidikan di usia dini, karena usia dini dikenal dengan usia keemasan dimana anak dengan mudah meniru dan mencerna pelajaran. Untuk menjadikan anak yang memiliki budi pekerti dan akhlak yang baik perlu adanya pembelajaran pendidikan agama Islam. Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan agama Islam ialah suatu program pendidikan yang berupaya untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui

² Abd Rahman Dkk, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan", *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* Volume. 2 Nomor 1, (Tasikmalaya: STIT Al-Hidayah, 2022), hlm 1–8.

³ Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, (CV Kaaffah Learning Center, 2019.). hlm.7

⁴ *Ibid*

proses pembelajaran dan pembinaan agar peserta didik mempunyai kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan ajaran agama Islam dalam kegiatan sehari-hari.⁵

Pendidikan sebagaimana dijelaskan sebelumnya hidup dari berbagai masa ke masa yang mana pendidikan awal dikenal dengan pendidikan anak usia dini atau yang dikenal dengan pra-sekolah. Terdapat dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasal I, Butir 14, dinyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan Rohani agar anak mempunyai persiapan untuk menempuh pendidikan. selanjutnya tertulis di pasal dua puluh delapan tentang pendidikan anak usia dini dinyatakan bahwa:

“(1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. (2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal. (3) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), raudhatul athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. (4) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. (5) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. (6) Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.”⁶

⁵ Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*, (Yogyakarta: CV. Pena Persada, 2020), hlm. 2.

⁶ UU NO. 20 TAHUN 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menurut Carter V. Good, dalam Novitasari dan Permatasari, fungsi pendidikan anak usia dini adalah: 1) proses perkembangan keahlian individu dalam bentuk perbuatan dan karakter yang berlaku di masyarakat, dan 2) proses sosial di mana seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang terarah (misalnya sekolah) sehingga ia dapat mencapai keahlian sosial dan mengembangkan pribadinya.⁷

Berdasarkan pemaparan diatas, diketahui bahwa pada masa usia dini sangat perlu internalisasi nilai pendidikan agama islam kepada anak usia dini sangat membutuhkan perhatian yang lebih dari semua pihak, termasuk Lembaga pendidikan karena pada masa inilah pertumbuhan dan perkembangan anak untuk diarahkan pada peletakan dasar-dasar menjadi manusia yang seutuhnya. Baik dari perkembangan fisik, daya pikir, sosial, emosional dan lain sebagainya secara optimal.

Lembaga pendidikan untuk anak usia dini sangat dibutuhkan guna untuk membentuk karakter, menanamkan nilai pendidikan pada seorang anak. Di daerah Yogyakarta sudah banyak Lembaga pendidikan anak usia dini, khususnya di kabupaten Sleman baik dari TK, PAUD, maupun RA. Salah satunya adalah RA Masyithoh yang terletak di Karangnongko Jl Nangka IV Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman.⁸

RA Masyithoh ini merupakan lembaga pendidikan Swasta yang mengajarkan pendidikan agama Islam, RA Masyithoh Karangnongko

⁷ Novitawati dan Nina Permatasari, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, Malang: Ahli Media Press, 2022), hlm. 160.

⁸ Observasi lapangan di RA Masithoh pada 19 september 2023.

berdiri pada tanggal 18 Agustus 1989 yang didirikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. RA ini bernuansa Islam dimana dalam pembelajarannya menginternalisasikan nilai-nilai agama Islam, hal ini terlihat dari visinya adalah “Terwujudnya insan yang mandiri, kreatif, berbudaya, beriman dan berakhlakul karimah” sedangkan misinya adalah 1. Melakukan pembiasaan dan melatih peserta didik berperilaku mandiri 2. Melaksanakan kegiatan main yang aktif, kreatif, inovatif dan kolaboratif 3. Mengimplementasikan berbagai budaya Indonesia 4. Melakukan pembiasaan beribadah melalui doa dan melatih kegiatan peribadatan 5. Melatih peserta didik menerapkan kata maaf, tolong, terimakasih, 3 S (senyum, sapa, salam) dan bekerjasama melalui pembiasaan dan keteladanan.⁹

Dari visi dan misi diatas dapat dilihat bahwa pada Lembaga pendidikan RA Masyithoh Karangnongko ini sudah menerapkan pendidikan agama Islam yaitu menjadikan insan yang berakhlakul karimah dan mengimplementasikan budaya 3S (senyum, sapa dan salam), Masyarakat sekitar tidak sedikit yang memasukan anaknya ke RA Masyithoh Karangnongko, karena RA Masyithoh dikenal dengan Lembaga yang sangat menerapkan nilai-nilai agama Islam. Berdasarkan keunikan diatas peneliti tertarik untuk meneliti “ Internalisasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini di RA Masyithoh Karangnongko Yogyakarta”.

⁹ Dokumentasi, *Visi- Misi RA Masyithoh Karangnongko*, pada 19 September 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan pembelajaran RA Masyithoh Karangnongko Yogyakarta?
2. Bagaimana proses internalisasi nilai Agama Islam pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko Yogyakarta?
3. Bagaimana dampak internalisasi nilai agama Islam pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk Menganalisis Perencanaan Pembelajaran RA Masyithoh Karangnongko Yogyakarta
 - b. Untuk Menganalisis Proses Internalisasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini di RA Masyithoh Karangnongko Yogyakarta
 - c. Untuk Menganalisis dampak Internalisasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini di RA Masyithoh Karangnongko Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

- a. Dilihat secara teoritik akademik, penelitian ini mempunyai kegunaan yaitu bisa memberikan wawasan yang luas mengenai khazanah keilmuan. Terutama bagi penulis sendiri dalam menggali pendidikan bagi anak usia dini. dalam hal ini sebagai pendidik tentunya menginginkan agar seluruh siswa yang dididik memiliki akhlak yang

baik serta menjadi insan kamil. Terutama pada anak usia dini sangat diperlukan pendidikan agama Islam agar nanti menjadi anak-anak penerus bangsa yang Tangguh dan beriman.

- b. Secara empirik penelitian ini dapat memberikan masukan serta kontribusi bagi lembaga pendidikan. Terutama bagi RA Masyithoh Karangnongko penelitian ini diharapkan bisa memotivasi guru-guru dan kepala sekolah untuk saling memperhatikan pendidikan agama islam bagi anak usia dini.
- c. Secara normatif penelitian ini hendaknya bisa menjadi penegasan berkaitan dengan pentingnya pendidikan agama islam dalam membentuk insan yang berakhlak mulia.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Pada bagian kajian pustaka dalam penelitian ini penulis berupaya mencari kajian literatur yang membahas tentang internalisasi pendidikan agama Islam yang bertujuan agar tidak terjadi pengulangan dalam penelitian. Adapun beberapa karya yang membahas tentang internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam yaitu :

Dalam kajian pustaka akan membahas berkaitan dengan kajian literatur yang membahas berkaitan dengan internalisasi nilai agama islam yang memiliki maksud supaya tidak terjadi kesalahan dalam penelitian yaitu penelitian yang sudah dilakukan namun dilakukan kembali kemudian tujuan lainnya ialah agar bisa menambah literatur. Adapun beberapa tulisan yang mengkaji berkaitan dengan internalisasi nilai Agama Islam sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kajian Penelitian yang Relevan

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Tesis dari Retno Utami Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	“Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Siswa Paud TK Pertiwi II Desa Pule Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri”	penelitian ini menggunakan jenis kualitatif	Dalam penelitian tersebut terdapat beberapa cara penanaman nilai pada anak yaitu metode <i>storytelling</i> , metode demonstrasi, metode penugasan maupun metode bermain peran metode inilah yang paling sering digunakan guru dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan Retno ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam proses internalisasi nilai agama dan moral	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama meneliti anak usia dini dan mengkaji nilai agama, menggunakan jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data (observasi wawancara dokumentasi), dan analisis data (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi).	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam penelitian ini mengkaji tentang penanaman nilai agama dan moral pada siswa PAUD TK Pertiwi II Desa Pule Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri namun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengkaji tentang internalisasi nilai-

				<p>ialah memiliki pendidik atau guru yang mempunyai kemampuan yang baik yang tentunya dapat membantu proses pembelajaran dengan baik dan efektif demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran sedangkan yang menjadi penghambat dalam hal ini adalah alat atau buku yang biasa digunakan untuk bercerita sukar untuk didapatkan atau diperoleh sehingga mempersulit pendidik atau guru melaksanakan pembelajaran, akan membutuhkan banyak waktu bila pendidik harus</p>	<p>nilai agama Islam pada Anak Usia Dini RA Masyithoh Karangno ngko.</p>
--	--	--	--	---	--

				membuat media ini secara mandiri. ¹⁰		
2.	Penelitian yang ditulis oleh Latifah Nurul Safitri dan Hafidh Aziz	<i>“Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita pada Anak”</i>	Jenis Penelitian ini adalah (PTK) penelitian tindakan kelas.	Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa: (1) nilai agama dan moral pada anak kelompok B2 RA Riyadhus Shalihin Moyudan sebelum tindakan sebesar 12,50% anak yang memiliki perkembangan nilai agama dan moral kategori tinggi dalam perkembangannya. Dengan menggunakan metode bercerita maka perkembangannya sangat efektif dan meningkatkan perkembangan	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti anak usia dini, sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yakni fokus kajiannya. Penelitian ini membahas tentang pengembangan nilai agama dan moral melalui metode bercerita pada anak	sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang internalisasi nilai-nilai agama Islam pada Anak Usia Dini di RA Masyithoh Karangnongko. Selain itu juga, perbedaannya terletak pada jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas,

¹⁰ R Utami dan Maslamah, "Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Siswa PAUD Tk Pertiwi II Desa Pule Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (Riau: Universitas Tuanku Pahlawan Tambusai: 2022), hlm. 120.

				<p>n nilai agama dan moral anak. (3) setelah diterapkan menggunakan metode bercerita, terjadi peningkatan nilai agama dan moral anak, pada siklus I sebesar 45,83% dan meningkat pada siklus II menjadi sebesar 66,67% (kategori tinggi dan sangat tinggi).¹¹</p>		<p>namun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan studi kasus retrospektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan</p>
3.	<p>Tesis dari Eko Kurniawan Program Pascasarjana UIN</p>	<p><i>“Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di TK Harapan</i></p>	<p>Penelitian ini merupakan jenis penelitian <i>field research</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pertama, Nilai-nilai Agama Islam yang diinternalisasikan pada</p>	<p>Penelitian ini sama-sama meneliti tentang internalisasi nilai agama Islam pada anak usia</p>	<p>sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan studi kasus</p>

¹¹ Latifah Nurul Safitri dan Hafidh ‘Aziz, "Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita pada Anak", *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Volume. 4 Nomor. 1, (Nusa Tenggara: Universitas Hamzanwadi, 2019), hlm. 85-96.

	Sunan Kalijaga Program Studi Pendidikan Islam	<i>Bangsa Yogyakarta</i>		<p>anak usia dini Di TK Harapan Bangsa Yogyakarta meliputi nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Kedua proses internalisasi nilai-nilai agama Islam dilakukan dalam proses pembelajaran . baik pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas. metode yang dipakai meliputi metode bernyanyi, cerita, tanya jawab, keteladanan, tadabur alam, dan pembiasaan. Ketiga, hasil dari internalisasi nilai-nilai agama Islam di TK Harapan Bangsa Yogyakarta sudah bagus. karena anak didik sudah bisa</p>	<p>dini, sedangkan untuk perbedaan terletak pada jenis penelitiannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>)</p>	<p>retrospektif. Setelah itu terletak juga pada fokus kajiannya penelitian ini mengkaji tentang internalisasi nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Harapan Bangsa Yogyakarta namun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengkaji internalisasi nilai-nilai agama Islam di RA Masyithoh Karangnongko.</p>
--	---	--------------------------	--	--	--	--

				<p>mengamalkan apa yang didapat di sekolah ketika berada luar sekolah seperti di dalam keluarga. Keempat, faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi nilai-nilai Agama Islam di TK Harapan Bnagsa Yogyakarta. Faktor pendukung dalam internalisasi nilai Agama Islam meliputi sarana prasarana, guru dan peran aktif orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yakni, kurangnya alat penunjang untuk mengajarkan Agama Islam, guru yang</p>	
--	--	--	--	--	--

				mengajar bukan dari guru PAI, dan lingkungan yang jauh dari tempat ibadah. ¹²		
4.	Tulisan yang dibuat Bina Fitriah Ardiansari dan Dimiyati	<i>“Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini”</i>	Metode penelitian yang digunakan dalam kajian adalah kajian pustaka dengan mengumpulkan data dari karya tulis ilmiah dan penelitian terdahulu.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai agama Islam dapat ditanamkan melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan. ¹³	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti pada satuan pendidikan anak usia dini, sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Bina Fitriah Ardiansari dan Dimiyati hanya bertujuan	sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah internalisasi, penanaman nilai-nilai agama Islam di RA Masyithoh Karangnongko yang tentunya lebih mendalam yang akan mengungkapkan bagaimana proses penanaman nilai-nilai agama Islam pada

¹² Eko Kurniawan, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini di Tk Harapan Bangsa Yogyakarta", *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Perpustakaan Pps. UIN Sunan Kalijaga, 2016) t.d. 82

¹³ Bina Fitriah Ardiansari dan Dimiyati, "Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 6 Nomor 1*, (Nusa Tenggara: Universitas Hamzanwadi, 2021), hlm. 40-29.

					untuk mengidentifikasi nilai pendidikan anak usia dini.	anak usia dini. Selain itu juga, perbedaan yang terletak pada jenis penelitian yang dalam dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian studi kasus retrospektif.
5.	Penelitian yang dilakukan oleh Puspo Nugroho dkk	“ <i>Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Di Era Pandemi Covid-19</i> ”	menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus	Hasil penelitian menunjukkan pertama; nilai karakter yang ditanamkan pada anak usia dini terdiri dari 18 nilai karakter sebagaimana mengacu pada	dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mempunyai persamaan yaitu sama-	sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah lebih luas mencakup nilai-nilai agama Islam yang

				<p>kemendikbud, kedua; upaya guru dalam menginternalisasikan nilai karakter di tengah pandemic Covid-19 melalui beberapa cara diantaranya</p> <p>a) pembiasaan berkelanjutan,</p> <p>b) penerapan sistem pembelajaran blended learning,</p> <p>c) penerapan multi metode dalam setiap pembelajaran dan</p> <p>d) penguatan parenting orang tua secara offline dan online.</p> <p>Ketiga; munculnya problematika dalam pelaksanaan internalisasi seperti kurang responsifnya orangtua dalam mendampingi pembelajaran, gagap</p>	<p>sama meneliti pada satuan pendidikan anak usia dini, sedangkan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Puspo Nugroho dkk dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti hanya fokus pada karakter saja kemudian terjadi pada era Covid-19,</p>	<p>didalamnya berupa nilai ketuhanan dan kemanusiaan serta dilaksanakannya setelah terjadinya wabah Covid-19.</p>
--	--	--	--	--	---	---

				<p>teknologi, ketersediaan jaringan yang kurang memadai, hilangnya kemandirian anak karena bantuan orang tua yang berlebih, waktu pendampingan orangtua yang terbatas. Kesemua problem tersebut disiasati dengan membentuk wadah komunikasi berupa paguyuban orang tua sebagai media sharing, komunikasi, dan berbagi info serta pengalaman.¹⁴</p>		
6.	Tesis dari Aulia Laily Rizqina	<i>“Penanaman Nilai Islam Moderat Pada Anak Usia</i>	dalam penelitian yang dilakukan oleh Aulia	hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Aulia Laily Rizqina	Persamaan dalam penelitian yang dilakukAn oleh Aulia	sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh

¹⁴ Puspo Nugroho dkk "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini di Era Pandemi Covid-19", *Thufala: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* Volume 9 Nomor. 2, (Kudus: STAIN Kudus, 2021), hlm. 329.

<p>Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta</p>	<p><i>Dini Studi Kasus Paud IT Alhamdulillah Yogyakarta</i>"</p>	<p>Laily Rizqina menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus</p>	<p>ada tiga, pertama nilai islam moderat yang terdapat dalam penelitian adalah <i>Tawassuth, Tawazun, Tahadhur, Islah dan Tasamuh</i>. Kedua, proses dalam penanaman nilai islam moderat terdiri dari beberapa metode, yaitu metode pembiasaan, nasehat, cerita, keteladanan dan metode permainan. Ketiga ada keberhasilan evaluasi dalam penanaman nilai islam moderat di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta yaitu pada aspek pengetahuan,</p>	<p>Laily Rizqina dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada satuan pendidikan yaitu meneliti pada tingkat anak usia dini dan metodologi penelitiannya berupa jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data, Perbedaan penelitiannya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Aulia Laily Rizqina meneliti tentang</p>	<p>peneliti fokus pada internalisasi nilai agama Islam di RA Masyithoh Karangnongko yang mana sekolah tersebut masih dalam naungan NU.¹⁵</p>
--	--	--	---	---	---

¹⁵ Laily Rizqina, "Penanaman Nilai Islam Moderat Pada Anak Usia Dini Studi Kasus Paud IT Alhamdulillah Yogyakarta", *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Perpustakaan Pps. UIN Sunan Kalijaga, 2016) t.d, hlm. 137-138.

				perasaan serta Tindakan.	penanaman nilai Islam moderat pada PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta,	
7.	Tesis dari Ismu Latifah program studi pendidikan agama Islam Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul	“ <i>Internalisasi nilai-nilai pendidikan religius-sosial dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan pendidikan agama Kristen di SMA Negeri 1 Yogyakarta</i> ”	dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.	hasil dari penelitiannya adalah meliputi 1) proses internalisasi nilai-nilai religius-sosial 2) capaian dari internalisasi nilai-nilai religius-sosial 3) faktor pendukung dan penghambat. ¹⁶	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada metodologi penelitian dari jenis penelitian, pengumpulan data, dan analisis datanya.	Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Ismul Latifah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada fokus kajian. Penelitian yang dilakukan oleh Ismul Latifah adalah fokus penelitian pada penanaman nilai religius-sosial pada

¹⁶ Ismu Latifah, "Internalisasi Nilai-Nilai Religius-Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Teladan Ismu Latifah, "Internalisasi Nilai-Nilai Religius-Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta", *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Perpustakaan Pps. UIN Sunan Kalijaga, 2021) t.d, hlm.119-121.

						tingkat SMA, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah fokus pada internalisasi nilai agama Islam pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko.
--	--	--	--	--	--	--

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang sudah dipaparkan oleh peneliti mengenai internalisasi nilai-nilai Agama Islam pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko maka bisa diambil kesimpulan.

1. Perencanaan pembelajaran RA Masyithoh Karangnongko melalui beberapa program atau kegiatan yaitu:
 - Kegiatan pembuka
 - a. Doa sebelum belajar dan salam
 - b. Materi pagi (melafalkan Asmaul Husna, surat – surat pendek, hadits dan doa harian) Diskusi / menyanyi terkait topik Polisi
 - c. Membacakan buku cerita yang berkaitan dengan Profesi Menjelaskan aturan main.
 - Kegiatan inti
 - a. Kegiatan 1 : Kreasi bentuk kantor polisi
 - b. Kegiatan 2 : Praktik menyeberang jalan dengan lampu lalu lintas
 - c. Kegiatan 3 : Bermain peran polisi
 - d. Kegiatan 4 : Operasi hitung sederhana
 - e. Kegiatan 5 : Bermain kartu huruf
 - Kegiatan penutup
 - a. Membereskan area kegiatan main
 - b. Memperkuat konsep yang telah dibangun anak selama bermain sesuai dengan tujuan pembelajaran;

- c. Memberikan apresiasi / penghargaan atas perilaku positif yang dilakukan anak
 - d. Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengkomunikasikan hasil karya atau pengalaman mainnya kepada teman dan juga guru
 - e. Membuat refleksi anak mengenai keberhasilan atau hal positif yang telah dilakukan oleh dirinya atau teman lain
 - f. Penyampaian informasi kegiatan esok hari
 - g. Doa penutup dan salam
2. Proses internalisasi nilai-nilai Agama Islam pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko.

Adapun proses dari internalisasi nilai-nilai Agama Islam pada anak usia dini sebagai berikut:

- a. Kegiatan rutin harian
 - b. Membiasakan senyum, sapa, salam
 - c. Membiasakan maaf, tolong, terima kasih
 - d. Praktek wudhu dan sholat
 - e. Amaliyah tahlil
 - f. Senam anak soleh
 - g. Membiasakan infaq
 - h. Kegiatan bulanan
 - i. Kegiatan tahunan
3. Dampak internalisasi nilai-nilai Agama Islam

pada anak usia dini di RA Masyithoh

Karangnongko adalah

- a. Anak tidak akan pulang sebelum bersalam dengan guru
- b. Anak berinfaq dengan suka rela
- c. Semangat Memimpin Tahlil



B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dimana adanya internalisasi nilai-nilai Agama Islam Pada anak usia dini di RA Masyithoh Karangnongko harus terus-menerus dilakukan. Maka dari itu peneliti memberikan masukan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah kepada kepala sekolah dan Yayasan hendak selalu mendukung pembelajaran Agama Islam baik dukungan yang berbentuk fasilitas, maupun moril.
2. Bagi para guru harus tetap semangat untuk memberikan pembelajaran kepada anak, memperhatikan karakter anak per individu, kemudian memiliki metode mengajar yang kreatif dan efektif agar anak tidak mudah bosan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang internalisasi nilai-nilai Agama Islam yang ada di RA Masyithoh Karangnongko agar bisa menggali informasi lebih banyak lagi kemudian memilih teori yang relevan dengan penelitian agar memiliki temuan-temuan baru.

Bagi orang tua siswa diharapkan untuk selalu mendukung dan bekerjasama dengan para guru dalam proses internalisasi nilai-nilai Agama Islam pada anak baik dengan cara menerapkan apa yang ada di sekolah juga diterapkan dirumah, atau memberikan pendidikan

tambahan di rumah seperti les, ataupun diajarkan oleh orang tua langsung, agar tujuan pendidikan tersebut bisa tercapai dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: Rajawali Pers., 2012.
- Ahyar Hardani dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Jawa Tengah: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Akhmad Muadin et.al, "Internalization of Organizational Culture at Sultan Aji Muhammad Idris State Islamic University Samarinda", *Jurnal Idarah, Volume 6 Nomor 1*, Lampung: UIN Raden Intan , 2022
- Asmawati Luluk, *Perencanaan Pembelajaran Paud*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*, Bandung: CV. Pustaka Setia., 2010.
- Catur Atik Budiarti, *Sosiologi Kontekstual*, Jakarta: Pusat Perbukuan., 2010.
- Djamaluddin Ahdar dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran, CV Kaaffah Learning Center.*, 2019.
- Drajat Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Fadlillah. M, *Buku Ajar Konsep Dasar PAUD*, Ponorogo: Universitas Muhammadiyah, Press, 2018.
- Fitriah Bina Ardiansari dan Dimiyati, "Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 6 Nomor 1*, Nusa Tenggara: Universitas Hamzanwadi, 2021.
- Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter*, Surakarta: Yuma Pressindo, 2010.
- Gholib Achmad, *Aqidah Akhlak dalam Perspektif Islam*, Jakarta: CV. Diaz Pratama Mulia., 2016.
- Gulo Dali, *Kamus Psychology*, (Bandung: Pionir Jaya., 1982.
- Helmiati, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Hidayat Nur, *Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.
- Istigfarotul Rahmaniyah, *Pendidikan Etika*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Istiningsih et.al, *Analisis Kebijakan PAUD*, Mojotengah: Penerbit Mangku Bumi., 2021.

- Jazuli M, Model-Model Pembelajaran Anak Usia Dini, *Jurnal JPIK Volume. 2 Nomor. 1*, Banten: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2021.
- Kemdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka., 2007.
- Kentut Dewa Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia., 1984.
- Kurniawan Eko, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini di Tk Harapan Bangsa Yogyakarta", *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Perpustakaan Pps. UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Latifah Ismul, "Internalisasinilai-Nilai Relegius-Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta", *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Perpustakaan Pps. UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Loewald, "Internalization, Separation, Mourning and the Superego ; Pschoanalytic Quarterly", *Journal of the American Psychoanalytic Association Volume 76 Nomor 4*, Amerika Serikat: National of Medicine Library, 1962.
- Majid Nurcholis, *Masyarakat Relegius Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan* Jakarta: Paramadina., 2010.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Mardianto, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Medan: IAIN Press., 2002.
- Martuti. A, *Mendirikan dan Mengelola Paud (Managemen Administrasi dan Srategi Pembelajaran)*, Bantul: Kreasi Wacana., 2010.
- Meriyati, *Memahami Karakteristik Anak Didik*, Lampung: Fakta Press., 2015.
- Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media, 1996.
- Muhammad Al-Naquib Al-Attas Konsep Pendidikan dalam Islamsuatu Rangka Pikirpembinaan Filsasat Pendidikan Islam, Bandung: Mizan, 1992.
- Murdiyanto Eko, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press., 2020.
- Mustofa Ahmad, *Akhhlak Tasawuf*, Bandung: CV. Pustaka Setia., 1997.

- Nawawi Nurnaningsih, *Aqidah Islam: Dasar Keikhlasan Beramal Shalih*, Makassar: Pustaka Almaida, 2017.
- Novitawati dan Permatasari Nina, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Malang: Ahli Media Press., 2022.
- Nurul Latifah Safitri dan Aziz Hafidh "Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita pada Anak", *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Volume. 4 Nomor. 1, Nusa Tenggara: Universitas Hmazanwadi, 2019.
- Raco, *Metode Penelltlan Kualitatlf Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Yogyakarta: PT Grasindo., 2018.
- Rahardjo Mudjia, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*, Malang: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim., 2017.
- Rahman Abd Dkk, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan", *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* Volume. 2 Nomor 1, Tasikmalaya: STIT Al-Hidayah, 2022.
- Rake Waris Sarasin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Grasindo, 2022.
- Rizal Muhammad et.al, *Metodologi Penelitian Kualitatif, (Angewandte Chemie International Edition)*, 2018.
- Rizqina Laily, "Penanaman Nilai Islam Moderat Pada Anak Usia Dini Studi Kasus Paud IT Alhamdulillah Yogyakarta", *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Perpustakaan Pps. UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Rohidin, *Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: FH UII Press., 2020.
- Rosihin Anwar, *Akhlak Tasauf*, Bandung: CV. Pustaka Setia., 2010.
- Sahriyansyah, *Ibadah dan Akhlak*, Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2014.
- Saifullah Idris, *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan, (Konsep dan Kerangka Pembelajaran dalam Islam)*, Yogyakarta : Darussalam Publishing, 2017.
- Salasiah, " Penanaman Nilai Agama dan Moral Anaka Usia Dini Melalui Kegiatan Rutinitas", *Jurnal E-Chief Vomue 1 Nomor 1*, Kalimantan Selatan: Universitas Lambung Mangkurat, 2021.

- Sapendi, "Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini", *Jurnal At-Turats* Volume. 9 Nomor. 2, Kalimantan Barat: IAIN Pontianak, 2015.
- Setyo Yulis Wati, *Implementasi Merdeka Belajar di Paud*, Yogyakarta: Gava Media, 2021.
- Sidiq Umar dan Choiri Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Siyoto Ali, Sodik Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing., 2015.
- Sulianto Joko et.al, *Integrasi Nilai – Nilai Islami dan Penguatan Pendidikan Karakter*, Semarang: Universitas: PGRI., 2020.
- Sutikno Sobry dan Hadisaputra Prosmala, *Penelitian Kualitatif*, Lombok: Holistica, 2020.
- Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosins*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya., 2014.
- Tatminingsih dan Cintasih, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Banten: Universitas Terbuka., 2019.
- Terjemahan dan Al-Quran Maghfirah, Departemen Agama RI, Jakarta:Maghfirah Pustaka., 2006.
- Thoha Chabib, *Kapita Selekta*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar., 2000.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa., 2008.
- Umar Mardan dan Ismail Feiby, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*, Yogyakarta: CV. Pena Persada., 2020.
- Utami R dan Maslamah, "Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Siswa PAUD Tk Pertiwi II Desa Pule Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (Riau: Universitas Tuanku Pahlawan Tambusai: 2022.
- UU NO. 20 TAHUN 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Waris Lukman. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukoharjo: Pradina Pustaka Grup, 2020.

Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, Bandung: Nila Cakra Publishing House., 2018.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2009.

